

PELATIHAN VIDEO EDITING SEBAGAI BEKAL USAHA MUDA PADA SMP CAHAYA ASHILLA

Joko Suwarno*, Agus Heri Yunial, Wilis Puspita Sari

*Teknik Informatika, Teknik, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02522@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan teknologi di era digital ini sangat pesat dan sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat di Indonesia bahkan di dunia khususnya untuk para pelajar dan para pengajar. Dikarenakan banyak mempermudah kegiatan manusia salah satunya di bidang editing video. Banyak sekolah-sekolah SMK yang sudah menerapkan sebagai kejuruan pada kurikulumnya salah satunya adalah mata pelajaran desain grafis yang di mana mata pelajaran ini membahas salah satunya editing video. Kebijakan pemerintah saat ini adalah dimana lulusan SMP harus sudah mempunyai keahlian agar setelah lulus nanti sudah mempunyai bekal dunia kerja. Sebagaimana yang diketahui bahwa banyak hal yang positif dalam melakukan pembelajaran ini siswa bias membuat konten dalam mengedit video karena mendapatkan informasi dalam pelatihan video editing ini. Disamping itu juga ada juga dampak negatifnya dalam pelatihan video editing ini salah satunya membuat video kekerasan. video ini. Untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan, maka perlu adanya penyuluhan dan edukasi terhadap para pengguna digital khususnya kepada para milenial agar bersikap bijak dan mengetahui dampak negatif yang bisa ditimbulkan dalam membuat video editing. Agar mereka bisa menyikapi dan memilih mana informasi yang bisa mereka terima dan lakukan, mana yang tidak boleh mereka ikuti.

Kata kunci: Editing Video, Pelatihan, SMP

ABSTRACT

The use of technology in this digital era is very rapid and has become a major need for people in Indonesia and even in the world, especially for students and teachers. Because it makes many human activities easier, one of them is in the field of video editing. Many vocational schools have implemented vocational training in their curriculum, one of which is a graphic design subject where this subject discusses video editing, one of which is video editing. The current government policy is where SMK graduates must have transfers so that after graduation they will have the provision of the world of work. As it is known that there are many positive things in doing this learning, students can create content in video editing because they get information in this video editing training. Besides that, there are also negative impacts in this video editing training, one of which is making violent videos. this video. To minimize unwanted events, it is necessary to provide counseling and education to digital users, especially millennials to be wise and know the negative impacts that can be caused in making video editing. So that they can respond and choose which information they can receive and do, which they should not follow.

Keywords: Middle School, Training, Video Editing

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan nasional yang berkeadilan pada UUD 1945 harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam pembelajaran ini teknologi sangat dibutuhkan terutama di bidang pendidikan. Di era globalisasi saat ini, semakin menuntut adanya SDM yang kompeten dan berkualitas di semua sektor usaha agar mampu menghadapi persaingan yang semakin tajam menyebabkan perlunya peningkatan kemampuan SDM setempat agar diakui memiliki kompetensi pada bidangnya masing-masing untuk menghindari marginalisasi tenaga kerja lokal. Berdasarkan laporan

Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 7,24 juta orang. Kepala BPS Suryamin mengatakan, jumlah tersebut meningkat 90 ribu orang dari penghitungan terakhir yang dilakukan Februari 2014. Namun, jika dibandingkan dengan Agustus 2013, angka ini menurun sebanyak 170 ribu orang. Berdasarkan status pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lulusannya banyak yang menganggur. Jumlahnya 11,24 persen atau 813.776 orang dari total tingkat pengangguran terbuka. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing SDM di Indonesia sesuai Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK, mengambil keputusan yaitu : (a) mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai fungsi, tugas, dan kewenangan masing-masing untuk merevitalisasi SMK untuk meningkatkan daya saing dan kualitas sumber daya manusia, (b) menyusun peta kebutuhan tenaga kerja bagi lulusan SMK sesuai fungsi, tugas, dan kewenangan masing-masing yang berpedoman pada peta jalan pengembangan SMK (Sugihartini, 2017).

Perkembangan bidang industry sudah masuk ke era industry 4.0, karena dari pemanfaatan teknologi informasi dan kemajuan yang kian meningkat dan menjadikan *industry* bidang lebih efisien, modern, dan efektif. Kemajuan pada era industri 4.0 teknologi informasi tidak hanya berkembang untuk bidang industri saja melainkan pemerintahan, bidang pendidikan, kesehatan, dan lain-lain juga ikut memanfaatkan teknologi informasi tersebut dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satunya dalam bidang pendidikan munculnya media-media pembelajaran online baik dalam bentuk aplikasi maupun yang dijabarkan pada website pembelajaran menjadi bukti bahwasanya dunia pendidikan juga mengalami kemajuan dalam penerapan teknologi informasi. Dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, aplikasi pembelajaran telah menerbitkan banyak inovasi baru (Kholisho, 2021). Pada praktik *video editing* yang dilaksanakan di SMP Cahaya Ashilla menggunakan aplikasi Canva yang dapat di akses melalui internet. Aplikasi Canva dapat di akses melalui komputer, laptop atau *smartphone* (Ikhsan, 2021).

Sebaiknya ditambahkan paragraf yang menjelaskan tentang penyebab tingginya pengangguran terbuka salah satunya karena tidak memiliki keterampilan. Salah satu keterampilan (*soft skill*) yang dibutuhkan adalah keterampilan tentang digital marketing dan branding produk melalui video bagi masyarakat.

Yayasan Pendidikan Cahaya Ashilla mempunyai tujuan untuk membantu memberikan solusi dan mengamankan program pendidikan, khususnya di wilayah Kabupaten Tangerang. Yayasan Pendidikan Cahaya Ashilla adalah lembaga swadaya masyarakat yang peduli dengan pendidikan. Dengan menyelenggarakan pendidikan formal yang berbasis kewirausahaan, yayasan ini membantu masyarakat yang kurang beruntung memperoleh pendidikan formal.

METODE

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi bagaimana menerapkan penggunaan *video editing* secara bijak atau sehat di lingkungan Yayasan Pendidikan Cahaya Ashilla sebagai pengetahuan tambahan kepada para siswa dan siswi tingkat sekolah menengah Pertama. Materi yang disampaikan berupa pengenalan apa itu *video editing*, penggunaan dan perkembangannya saat ini, apa itu *video editing* sehat serta bagaimana menerapkan *video editing* sehat guna memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatifnya. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berikut adalah tahapan –tahapan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan
 - a. Kunjungan Awal
 - b. Menentukan Tempat Kegiatan
 - c. Menentukan Waktu Kegiatan dan Penyusunan Materi
2. Tahap Penyuluhan
 - a. Metode Sosialisasi
 - b. Metode Tanya Jawab
 - c. Metode Simulasi

HASIL

Partisipasi yang dilakukan pihak lokasi Yayasan Pendidikan Cahaya Ashilla khususnya siswa-siswi tingkat sekolah menengah atas dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini antara lain:

- a. Sebagai Peserta Sosialisasi

Para siswa dan siswi tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Pendidikan Cahaya Ashilla sebagai peserta sosialisasi mendengarkan materi Pelatihan *editing video* sebagai bekal usaha muda dan berhak mengajukan pertanyaan saat proses sosialisasi.



Gambar 1. Siswa-siswi SMP Cahaya Ashilla Yang Mengikuti Pelatihan

b. Sebagai pelatihan *editing video* dibekali usaha muda

Para siswa dan siswi tingkat sekolah menengah atas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Pendidikan Cahaya Ashilla sebagai pengguna dan membuat *video editing*



Gambar 2. Pemaparan Materi Editing Video

PEMBAHASAN

Dengan adanya keahlian video editing ini dapat memberikan manfaat positif maupun negatif tergantung pada aktivitas online dan kemampuan mereka dalam mengembangkan sebuah karya digital. Guna memaksimalkan dampak positif pemanfaatan teknologi informasi pada siswa di SMP Cahaya Ashilla yang merupakan sekolah menengah pertama swasta. Pelaksanaan kegiatan berupa materi dan sesi tanya-jawab. Adapun susunan kegiatan pelaksanaannya adalah:

Tabel 1. Rundown Acara

No	Materi	Waktu	Estimasi	Narasumber
1	Pembukaan	08:00 – 08:10	10 Menit	Mahasiswa
2	Do'a	08:10 - 08:15	5 Menit	Agus Heri Yunial, M.Kom
3	Sambutan Panitia	08:15 – 08:25	10 Menit	Joko Suwarno, M.Kom
4	Sambutan Pihak Sekolah	08:25 - 08:35	10 Menit	Siti Nurfiah, S.Pd.
5	Materi 1 : Pengenalan Desain Grafis	08:35 – 09:55	60 Menit	Agus Heri Yunial, M.Kom
7	Materi 2 : Praktik pembuatan poster, banner, spanduk menggunakan tools Canva	09:55 – 10:55	60 Menit	Wilis Puspita Sari, M.Kom
8	Sesi tanya jawab	10:55 – 11:25	30 Menit	Semua Dosen & Siswa-Siswi

9	Pembagian doorprize	11:25-11:30	5 Menit	Mahasiswa
10	Penyerahan plakat dan kenang-kenangan	11:30-11:45	15 Menit	Joko Suwarno M.Kom.
11	Do'a bersama dan Penutup	11:45 – 11:55	10 Menit	Agus Heri Yunial, M.Kom
12	Foto Bersama	11:55-12:00	5 Menit	Semua Dosen, Mahasiswa/i, Guru, dan Siswa/i

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai tujuan dari pengabdian di SMP Cahaya Ashilla yang nantinya di harapkan baik guru dan para murid dapat memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi modal kemampuan untuk bersaing ke jenjang selanjutnya setelah lulus dari SMP Cahaya Ashilla. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban civitas akademik Perguruan Tinggi sebagai bagian dari tri dharma pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain kompetensi akademik dan komitmen sosial, kegiatan ini butuh kesamaan langkah, kesepahaman, kerjasama, dan koordinasi di antara para pihak yang terlibat didalamnya. Untuk itu Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang berupaya melakukan kontribusi dan usaha terbaik dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Kholisho, Y. N. (2021). Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0. *ABSYARA. : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 119-127.
- Sugihartini, N. A. (2017). Pelatihan video editing tingkat smk se-kota singaraja . *Widya laksana*, 6(2), 172-180.
- Ikhsan, A., Siswopranoto, A., Saputri, G., Aisyah, I., & Ester, R. (2021). WORKSHOP MOTIVASI KARIR MASA DEPAN SISWA/I SMK PANTI KARYA 3 DENGAN PENGETAHUAN DIGITAL MARKETING DAN PEMBUATAN CV MENGGUNAKAN CANVA. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(1), 40-44.
- Sulistiani, H. P. (2021). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN VIDEO EDITING DI SMKN 7 BANDAR LAMPUNG. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 160-166.
- Wahyudiyono. (2019). Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika*, 63.